INDONESIA SATU

Baksos Kemanusiaan, Dandim Dan Kapolres Kunjungi Penyitas Talasemia di RSUD Bayu Asih Purwakarta

Hidajat - KOTABOGOR.INDONESIASATU.ID

May 31, 2023 - 13:02

PURWAKARTA - Masih dalam rangkaian peringatan Hari Talasemia Sedunia yang diperingati tanggal 8 Mei setiap tahunnya. Bhayangkari Cabang Polres Purwakarta, Polda Jawa Barat dan Persit Kartika Chandra Kirana Kodim 0619/Purwakarta menggelar bakti sosial dengan mengunjungi dan memberikan tali asih kepada pasien Talasemia di Rumah Sakit Bayu Asih, Selasa, 30 Mei

2023.

Pada bakti sosial kemanusiaan tersebut, selain jajaran para istri TNI dan Polri juga tampak hadir; Dandim 0619/Purwakarta, Letkol Arm Andi Achmad Afandi dan Kapolres Purwakarta, AKBP Edwar Zulkarnain.

Kapolres Purwakarta, AKBP Edwar Zulkarnain mengatakan, kegiatan ini sebagai motivasi anak-anak penyintas talasemia untuk tetap bersemangat dan berprestasi.

"Kami berusaha untuk memberikan semangat kepada anak-anak penyitas talasemia yang sedang mendapatkan pelayanan kesehatan di RSUD Bayu Asih Purwakarta. Dengan patuh mengikuti terapi pengobatan, bukan halangan bagi anak thalasemia untuk beraktivitas layaknya anak normal lainnya," ucap Pria yang akrab disapa Edwar itu.

Kapolres pun sangat kagum melihat semangat para orang tuanya yang mendampingi anak-anaknya yang menderita talasemia.

“Mereka adalah orang-orang hebat yang patut kita apresiasi. Mereka sebagai orang tua tetap sabar mendampingi anaknya, untuk bertahan hidup dan tetap sehat. Harapan mereka adalah bisa menggapai kehidupan yang lebih baik untuk masa depan anak-anak yang sebelumnya menderita talasemia,” tutur Edwar.

Sementara, dari jajaran rumah sakit tampak hadir, Plt. Dirut RSBA Purwakarta, dr. Deni Darmawan dan sejumlah tim dokter spesialis anak. Hadir juga, dari perwakilan orang tua pasien Talasemia yaitu; Denhas Mubaraq, selaku Wakil Ketua Persatuan Orang Tua Penyitas Thalasemia Indonesia (POPTI) Kabupaten Purwakarta.

Dalam keterangannya, Plt. Dirut RSBA Purwakarta, dr. Deni Darmawan mengatakan, sampai saat ini penyakit Talasemia belum bisa disembuhkan dan beberapa jenis diantaranya memerlukan transfusi darah seumur hidup. Namun demikian, Talasemia Mayor dapat dicegah dengan cara mencegah terjadinya pernikahan antar sesama pembawa sifat Talasemia.

"Sebagai salah satu cara mendukung upaya tersebut adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang diikuti dengan upaya deteksi dini. Kita juga perlu saling mendukung untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi pasien Talasemia," Ungkap dokter Deni.

Menurutnya, penderita talasemia di Purwakarta, saat ini sudah mencapai 100 orang dimana penderita banyak dialami oleh usia anak-anak yang timbulnya efek sampingnya yang sangat membutuhkan transfusi darah dan bisa mencapai sepuluh kali dalam waktu satu bulan.

Sementara, Wakil Ketua Persatuan Orang Tua Penyitas Thalasemia Indonesia (POPTI) Kabupaten Purwakarta, Denhas Mubaraq mengucapkan terimakasih atas kunjungan dan silaturahmi dari unsur TNI dan Polri kepada anak-anak penyitas Talasemia di Purwakarta.

"Semoga ini menjadi support sistem bagi kami sebagai orang tua. Kehadiran

bapak dan Ibu di rumah kedua kami merupakan hal yang tak terduga, terlihat antusias dan gembiranya anak-anak saat dibagi balon doorprize dan makan siang," kata Denhas.

Menurutnya, perlu dicatat bahwa secara statistik penyitas di Purwakarta semakin bertambah banyak, dan ini perlu perhatian semua pihak terutama pemerintah dan stakeholder lainnya. Data terakhir by name by address disertai diagnosa tegak sudah berjumlah 100 anak. Rata-rata usia balita dan usia anak-anak.

"Secara bertahap Rumah Sakit Bayu Asih sudah bisa efektif melayani kita, secara infrastruktur atau sufrastruktur. Ruangan, Alhamdulillah sudah ada perluasan termasuk penambahan bad. Terpenting bagi kami adalah dua faktor yaitu ketersediaan darah leucodepleted diatas PRC sesuai Permenkes tahun 2011 dan obat kelasi besi beserta vitamin lainnya," Ucap Denhas